

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan masyarakat yang bersifat tidak terbatas diikuti dengan kecanggihan teknologi, sehingga perkembangan dunia usaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat semakin meningkat. Hal ini menimbulkan persaingan yang kompetitif. Perusahaan yang kuat akan bertahan hidup sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan. Untuk menghadapi perubahan yang terjadi, perusahaan perlu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sehingga sasaran utama perusahaan dapat tercapai. Selain itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan dana dengan baik agar tersedia dana yang cukup dalam melaksanakan peningkatan kegiatan operasi, seperti menambah tenaga kerja, mesin, dan lain-lain, ataupun perluasan usaha.

Semua perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, perdagangan, maupun industri bertujuan untuk mendapatkan laba yang optimal. Laba optimal digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat tetap berkembang dengan baik. Pencapaian tujuan tersebut biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor, Salah satunya yaitu tersedianya modal. Struktur modal bukan hanya terbatas pada modal investasi seperti pada pembiayaan untuk tanah, bangunan, kebutuhan mesin atau peralatan tetapi juga kebutuhan modal kerja.

Modal merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan sekaligus berfungsi sebagai penjaga kepercayaan masyarakat. Setiap penciptaan aset berpotensi menghasilkan keuntungan dan menimbulkan resiko. Oleh karena itu, modal harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya resiko kerugian atas investasi pada aktiva, terutama yang berasal dari dana-dana pihak ketiga atau masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut, akuntansi dapat dipahami sebagai penghubung antara kegiatan ekonomi suatu perusahaan dengan pengambilan keputusan. Hal ini dilakukan dengan merancang sistem pemrosesan dan

komunikasi yang meringkas informasi perusahaan yang sangat banyak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Akuntansi juga dijadikan sebagai acuan posisi keuangan atas aktivitas suatu perusahaan dalam suatu periode yang disebut laporan keuangan.

Dalam melihat kondisi dan perkembangan keuangan suatu perusahaan, biasanya perusahaan menyusun laporan keuangan yang menggambarkan kejadian-kejadian atau segala transaksi yang terjadi di perusahaan yang kemudian digunakan untuk menginterpretasi atau menganalisis data keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan produk dari proses akuntansi yang tentunya memiliki karakteristik dan keterbatasan. Laporan keuangan dihasilkan untuk tujuan tertentu yang berdasarkan pada Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum. Interpretasi atau analisis terhadap laporan keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi penganalisa untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal yang berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan ini terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan laporan keuangan tersebut maka pihak berkepentingan dapat mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan dengan melakukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

Penilaian kinerja dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. Teknis analisis yang digunakan salah satunya adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang merupakan suatu bentuk analisis modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu. Modal kerja itu merupakan keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari. Modal kerja sangat berpengaruh bagi suatu perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk melaksanakan aktivitasnya sehingga likuiditas perusahaan tidak mengalami kesulitan dan hambatan.

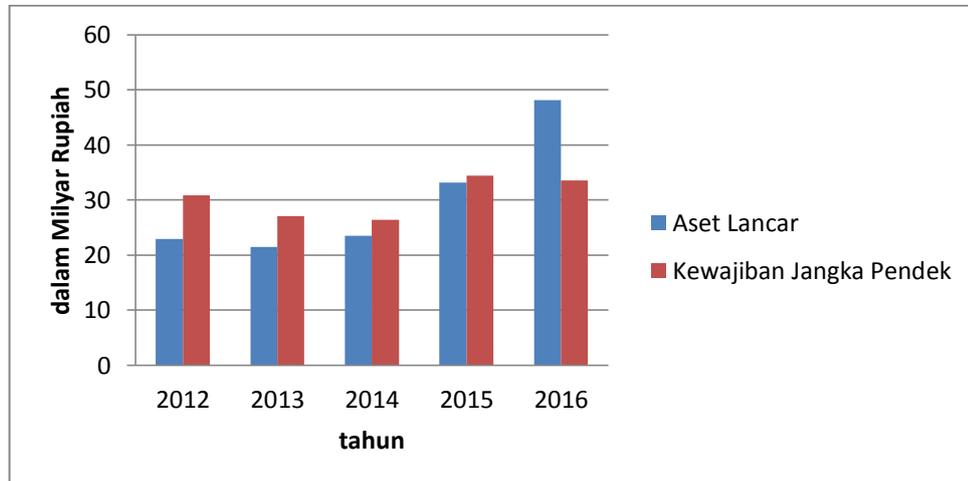
Modal kerja adalah suatu sarana yang penting untuk menjamin kelancaran jalannya kegiatan perusahaan. Modal kerja yang cukup berarti perusahaan tidak mempunyai kelebihan maupun kekurangan modal kerja. Kelebihan modal kerja akan menyebabkan *idle money* (dana menganggur) sehingga menyebabkan dana menjadi tidak produktif sehingga mengakibatkan kerugian. Kekurangan modal dapat menghambat jalannya kegiatan operasional perusahaan.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, akan dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat menjalankan operasi dengan sebaik-baiknya. Penggunaan modal kerja yang tepat akan menyebabkan terjadinya kenaikan dalam modal kerja tersebut. Penggunaan modal kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan modal kerja. Akibatnya, operasional perusahaan tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan modal kerja.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja merupakan suatu laporan yang berguna bagi pihak manajemen, kreditur, para pemegang saham, dan pihak-pihak lainnya. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja membantu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Terutama dalam hal menentukan jumlah dana yang harus tersedia untuk dapat melihat perusahaan asal sumber dana itu diperoleh. Selain itu, laporan tersebut juga membantu dalam merencanakan penggunaan dana dengan sebaik-baiknya untuk dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan.

PT Cahaya Murni Sriwindo merupakan cabang dari Cahaya Buana Group (CBG) yang berpusat di Bogor. Perusahaan ini bergerak di bidang industri yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Produk yang dihasilkan yaitu *furniture* berupa kursi plastik, *springbed*, busa, panel, dan sofa. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja PT Cahaya Murni Sriwindo, maka diperlukan analisis laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi komprehensif perusahaan. Dengan mengadakan analisis atas akun-akun laporan posisi keuangan maka dapat diketahui gambaran tentang posisi keuangan. Analisis terhadap laporan laba-rugi perusahaan akan memberikan gambaran

mengenai perkembangan perusahaan tersebut dalam mengelola perusahaan. Gambaran mengenai posisi keuangan PT Cahaya Murni Sriwindo dapat dilihat dari kemampuan aset lancar dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1:



Gambar 1.1 Grafik Perbandingan Aset Lancar dan Kewajiban Jangka Pendek PT Cahaya Murni Sriwindo

Sumber : Diolah dari Neraca PT Cahaya Murni Sriwindo, 2017

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa aset lancar yang dimiliki PT Cahaya Murni Sriwindo mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitasnya. Hal tersebut dapat menghambat jalannya kegiatan operasional perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari kewajiban jangka pendeknya yang lebih tinggi dari nilai aset lancarnya.

PT Cahaya Murni Sriwindo juga memiliki penumpukan persediaan, Hal ini terlihat dari banyaknya nilai persediaan pada laporan posisi keuangan perusahaan. Penulis juga melakukan analisis kebutuhan modal kerja untuk mengetahui apakah PT Cahaya Murni Sriwindo telah mengelola aset lancar dengan benar sehingga tidak terjadi kekurangan dalam penggunaan modal kerja.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diketahui bahwa PT Cahaya Murni Sriwindo belum efektif dan efisien dalam mengelola sumber dan penggunaan modal kerjanya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menetapkan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Cahaya Murni Sriwindo Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada laporan akhir ini yaitu : Bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Cahaya Murni Sriwindo Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penyusunan laporan akhir ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasannya sehingga penulisan laporan akhir ini dapat dilakukan secara lebih terarah dan dapat mencapai tujuan serta sesuai dengan permasalahan yang ada. Dari data yang di dapat, maka pembahasan dibatasi pada perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja terhadap laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi selama periode 2012-2016. Analisa laporan ini akan disajikan berupa neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, serta analisis sebutuhan modal kerja pada PT Cahaya Murni Sriwindo Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penulisan ini adalah mengetahui bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Cahaya Murni Sriwindo Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi PT Cahaya Murni Sriwindo Palembang dalam pengelolaan modal kerja pada periode-periode selanjutnya.

2. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan kompetensi ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis mengenai sumber dan penggunaan modal kerja sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu yang diterima.

1.5 Metode dan Sumber Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun teknik-teknik pengumpulan data menurut Sanusi (2014:105) adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi misalnya pesawat telepon.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang) objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi individu – individu yang diteliti.

3. Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

4. Kuisisioner

Pengumpulan data sering memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

Dalam melakukan pengumpulan data pada PT Cahaya Murni Sriwindo Palembang, penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan dari PT Cahaya Murni Sriwindo Palembang.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada Sugiyono (2013) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder
Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber data, maka penulis menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi periode 2012-2016, serta profil perusahaan PT Cahaya Murni Sriwindo Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan tentang teori-teori yang akan melandasi penulisan lapporan akhir yang meliputi pendapat-pendapat para ahli yang dapat digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah seperti pengerrtian laporan keuangan, keterbatasan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, pengertian modal kerja, manfaat modal kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja, sumber modal kerja, penggunaan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, pengertian analisis sumber dan

penggunaan modal kerja, tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja serta analisis kebutuhan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, serta Laporan Keuangan PT Cahaya Murni Sriwindo Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini berdasarkan teori yang dikemukakan dan dihubungkan dengan keadaan perusahaan, dilakukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Cahaya Murni Sriwindo Palembang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis data dan memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan atau pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.